

LAPORAN HASIL PRAKTIKUM BIMBINGAN PRA-NIKAH

Guna Memenuhi Tugas Konseling Perkawinan

Dosen Pengampu : David Ilham Yusuf, M.Pd.I



Oleh:

Kelas BK II Semester VII

IAIN JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

DESEMBER 2018

A. TEMA KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan oleh Pihak KUA Kec. Mayang bersama dengan Mahasiswa Prodi BKI IAIN Jember, tepatnya seluruh Mahasiswa BKI Kelas BK II semester VII, dilakukan untuk memberikan bimbingan pra nikah, dengan tema kegiatan “ BIMBINGAN PERKAWINAN MANDIRI”.

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Bimbingan Perkawinan Mandiri ini dilaksanakan pada 28 November 2018 tepatnya pada pukul 08.00 WIB, dan bertempat di Aula kec. Mayang

C. SASARAN KEGIATAN

Sesuai dengan tema yang telah disebutkan diatas bahwa sasaran kegiatan ini adalah mereka yang akan melangsungkan akad nikah,dan sudah terdaftar di KUA kec. Mayang, dan calon pengantin yang hadir pada acara tersebut sekitar 19 orang.

D. DESKRIPSI KEGIATAN

Pada tanggal 28 november 2018 sesuai dengan kesepakatan dengan pihak KUA, kami mahasiswa BKI2 dengan jumlah 20 orang berangkat dari kampus IAIN Jember pada pukul 07.00 wib dan tiba pada pukul 08.00 wib. Disana kami bertemu dengan Kepala KUA dan beberapa pegawai KUA lainnya. Tempat Bimbingan Pra Nikah tidak dilaksanakan di KUA, melainkan di Aula Kecamatan Mayang, karena melihat peserta yang cukup banyak tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di KUA Mayang sehingga para staf mengarahkan peserta Bimbingan Perkawinan di Aula Kecamatan Mayang.

Bimbingan baru dimulai pada jam 08:30 wib karena menunggu peserta yang belum sepenuhnya hadir. Pak Dodik selaku kepala KUA membuka acara dengan memberi pengetahuan mengenai Bimbingan pranikah, fungsi dari

bimbingan untuk rumah tangganya setelah menikah, serta mengetahui kesiapan para calon pengantin sejauh mana. Setelah sambutan sekaligus pembuka dari kepala KUA, dilanjutkan penjelasan mengenai fungsi kesehatan dari reproduksi yang langsung saja di jelaskan oleh tenaga kesehatan dari puskesmas kecamatan Mayang.

Dokter menjelaskan secara menyeluruh mengenai pentingnya padasetiap calon pengantin untuk memeriksakan diri terlebih dahulu mengenai reproduksinya. Agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan di kemudian hari padasaat berumah tangga. Setelah menjelaskan dokter memberi kesempatan untuk para calon pengantin mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti dan tidak paham atas penjelasan yang di sampaikan tadi. Para calon pengantin tidak ada yang bertanya, mungkin antara sudah paham atau malu untuk menanyakan, malahan yang sering bertanya dari pihak mahasiswa mengenai penjelasan yang tadi.

Acara selanjutnya yaitu diambil alih lagi oleh Pak Dodik karena dari tenaga kesehatan tidak lama mengisi dikarenakan harus menghadiri undangan lainnya. Beliau mengintruksi para calon untuk mengatur duduknya dengan berhadapan dengan calonnya masing-masing, namun ada satu orang yang ternyata menghadiri kegiatan ini hanya sendiri tidak dengan pasangannya dan yang lain tetap berhadapan dengan pasangannya sendiri-sendiri. Para calon pengantin diberi permainan yang sangat mudah yakni game mengenal siapa calon pasangannya.

Pada game ini mereka diminta untuk menuliskan nama calonnya, tanggal lahir, serta nama mertuanya di kertas yang telah diberikan panitia dan pada game ini mereka tidak diperbolehkan untuk bertanya kepada pasangannya. Proses ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana dia mengenal calonnya. Setelah di cek oleh pak Dodik ternyata, para calon ada yang menjawab secara benar adapula yang tidak mengetahui identitas calonnya tersebut maka pak Dodik berpesan kepada para calon pengantin agar segera

mengenal calon masing-masing beserta mertuanya agar dikemudian hari tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Selanjutnya pak Dodik juga memberikan pertanyaan kembali kepada calon pengantin mengenai apa pekerjaan dari calon pasangan mereka dan berapa gaji yang di dapat dari pekerjaan itu. Hasil dari pertanyaan tersebut adalah ada beberapa pasangan yang ternyata masih belum bekerja lalu pak Dodik pun menanyakan kesanggupan pada calon istri apakah sanggup mempunyai suami yang belum bekerja dan si calon istri ini menjawab sanggup lalu pak Dodik juga berpesan kepada calon pengantin yang belum mempunyai pekerjaan untuk segera mencari pekerjaan agar nantinya tidak membebani orangtua ataupun mertuanya untuk kedepannya. Pada sesi selanjutnya, mereka duduk terpisah membentuk dua lingkaran yang laki-laki membentuk lingkaran sendiri dan yang perempuan membentuk lingkaran sendiri.

Pada proses ini para calondiminta untuk berdiskusi mengenai sosok pasangan idaman yang mereka inginkan dan pada sesi ini ada satu pasangan yang sudah mulai aktif untuk mengikuti kegiatan lalu mereka ditunjuk untuk memimpin diskusi pada sesi ini. Setelah diskusi selesai lalu pak Dodik meminta perwakilan untuk maju dan mengutarakan hasil diskusi di kedua kelompok tersebut. Hasil dari diskusi mereka beragam beragam ada yang menginginkan istri solihah, suami soleh, baik, dan lain sebagainya. Tujuan dari proses tersebut ialah mengungkapkan secara spontan apa yang diinginkan istri atau suami dalam rumah tangganya, sehingga tidak ada hal yang ditutup-tutupi pada pasangannya. Setelah proses ini selesai pak dodik meminta para calon untuk merapikan duduknya dengan keadaan yang seperti awal lagi.

Pada sesi berikutnya giliran kami yang diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil dari penelitian yang telah kami lakukan dan di tulis berupa artikel. Pada sesi ini perwakilan dari kami yakni maslahatun nikmah dan lailiah nur chamida untuk menyampaikan artikel yang telah kami buat sebelumnya. Setelah selesai perwakilan dari kami menyampaikan hasil

penelitian kami, lalu peserta di beri kesempatan untuk bertanya. Setelah sesi ini selesai kami berfoto bersama dengan calon pengantin dan pak Dodik.

LAMPIRAN



1.1 Gambar Pembukaan beserta penyambutan Bimbingan Perkawinan oleh bapak Didik selaku dari pihak KUA Mayang.





1.2 Gambar Penyuluhan mengenai Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin oleh pihak Puskesmas.



1.3 Gambar Sesi Pengenalan Calon Pasangan



1.4 Gambar Sesi Penulisan Pengungkapan harapan Pasangan dalam membina rumah tangga



1.5 Gambar sesi Penyuluhan mengenai macam-macam model keluarga beserta permasalahannya dari pihak Mahasiswa/i PRODI BKI IAIN Jember .



1.6 Gambar Mahasiswa BKI IAIN Jember bersama pihak KUA Mayang .